

# BAB 1 PENDAHULUAN

## www.itk.ac.id

Pada pengantar bab ini merupakan deskripsi singkat yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penelitian untuk pengembangan SIM LPK Ganezha.

### 1.1 Latar Belakang

Lembaga Pelatihan Keterampilan atau biasa disebut LPK merupakan lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan di bidang tertentu. Setiap LPK telah memiliki tujuan pelatihan sesuai dengan metode dan strategi yang dimiliki. Tenaga pengajar atau instruktur merupakan seseorang yang berpengalaman di bidangnya. Tanggung jawab dari seorang tenaga pengajar yaitu merealisasikan metode dan strategi tersebut kepada murid agar proses pembelajaran dapat terarah sesuai tujuan (Sari, Sadyana dan Suartini, 2021).

Salah satu contoh Lembaga Pelatihan Keterampilan yang ada di kota Balikpapan yaitu LPK Ganezha. LPK Ganezha merupakan Lembaga Pelatihan Keterampilan untuk kursus mengemudi kendaraan roda empat. Tujuan pelatihan LPK Ganezha yaitu menghasilkan murid yang dapat mengemudi mobil dengan lancar dan sesuai peraturan lalu lintas yang berlaku. Serangkaian tahapan dilakukan agar dapat mencapai tujuan tersebut. Secara garis besar, tahapan tersebut berupa kegiatan yang dimulai dari mendaftarkan diri menjadi murid, memilih tipe mobil yang diinginkan, menjalani kursus pelatihan berkendara sampai dapat berkendara di jalan raya sesuai dengan peraturan lalu lintas yang berlaku.

Setiap tahapan yang dilakukan di LPK Ganezha pasti memerlukan data dan menghasilkan informasi. Oleh karena itu, perlu adanya manajemen data dari tiap kegiatan yang dilakukan di LPK Ganezha agar dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan. Manajemen data bisa didefinisikan sebagai sekelompok kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengembangan, implementasi, administrasi sistem untuk akuisisi, penyimpanan, keamanan, pengambilan, diseminasi, pengarsipan, dan pembuangan data. Tujuan dari

manajemen data yaitu dapat mendukung manajemen bisnis yang berjalan. (Zide dan Jokonya, 2021).

www.itk.ac.id

Manajemen data di era digital saat ini tidak lepas dari bantuan teknologi informasi. Teknologi informasi dapat mencakup jumlah data yang kompleks dan rumit. Permintaan mengenai sistem informasi pun meningkat, karena sistem tersebut difokuskan pada manajemen data yang termasuk dalam Sistem Informasi Manajemen (Xiang, Xue dan Jing, 2020). Kondisi LPK Ganezha saat ini masih belum menggunakan teknologi informasi untuk memajemen data yang dimiliki. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan pilihan yang tepat, karena secara umum SIM dapat membuat sistem informasi dalam manajemen data, baik itu menyimpan, mencari, dan menganalisis data. SIM dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manajer, karyawan, dan pelanggan LPK Ganezha (Hidayat dkk., 2020).

Sistem Informasi Manajemen diterapkan di LPK Ganezha agar LPK Ganezha dapat lebih mudah dalam hal pengelolaan data, sehingga data tersebut lebih cepat untuk digunakan sebagai pengambilan suatu keputusan LPK Ganezha. SIM yang diterapkan yaitu Sistem Informasi Manajemen berbasis *website*. SIM ini bisa diakses oleh tiga pihak, yaitu admin, murid (*user*), dan instruktur. Ketiga pihak tersebut bisa menggunakan SIM LPK Ganezha sesuai dengan *role*-nya masing-masing. Admin memiliki hak untuk mengakses keseluruhan SIM dan mengontrol keseluruhan data serta melakukan operasi untuk murid, instruktur dan *admin* sendiri. Murid (*user*) hanya dapat mengakses SIM LPK Ganezha pada *dashboard* murid. Instruktur hanya dapat mengakses SIM LPLK Ganezha pada *dashboard* instruktur. (Technology dan Baral, 2020).

Riset lebih lanjut dilanjutkan kepada pengguna SIM LPK Ganezha agar SIM yang dibuat nantinya bisa sesuai dengan kebutuhan LPK Ganezha. Riset kebutuhan merupakan salah satu bagian dari metode yang digunakan dalam pembuatan SIM LPK Ganezha. Metode yang digunakan dalam pembuatan SIM ini yaitu *Design Thinking* dan *Personal Extreme Programming*. Metode *Design Thinking* merupakan metode yang dominan bermain pada permasalahan dan kebutuhan pengguna. Pemikiran yang kritis diperlukan dalam mencari solusi yang memungkinkan, lalu dilakukan proses berfikir lagi untuk memilih solusi yang

www.itk.ac.id

paling terbaik ketika ditemukan, lalu *prototype* dibuat guna merealisasikan pemikiran yang sudah didapatkan dan di *test* kepada target pengguna (Kernbach dan Svetina Nabergoj, 2018). Metode *Personal Extreme Programming* (PXP) juga berperan penting dalam pembuatan SIM LPK Ganezha, karena metode ini bisa diterapkan pada proses pembuatan sistem informasi yang sering mengalami perubahan semasa pembuatannya. Metode PXP juga ditujukan untuk durasi pengerjaan proyek yang memakan waktu sebentar dengan sumber daya pengembang yang sedikit atau secara individu (Suharto, 2020).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dua metode yang diterapkan pada saat proses pengembangan SIM LPK Ganezha adalah metode *Design Thinking* (DT) dan *Personal Extreme Programming* (PXP). Metode DT dan PXP diterapkan dalam SIM LPK Ganezha karena SIM LPK Ganezha merupakan sistem informasi manajemen yang baru, sehingga sangat memerlukan masukan dan arahan dari calon pengguna. SIM LPK Ganezha bisa digunakan untuk memudahkan pengguna melakukan kegiatan di LPK Ganezha, dan meminimalisir terjadinya perubahan bentuk sistem. Perubahan bentuk sistem dapat dilihat dari segi *prototype*, *database*, fitur, dan sebagainya agar bisa diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh LPK Ganezha yang masih melakukan manajemen data kegiatan secara manual, sehingga didapatkan rumusan masalah yaitu, bagaimana cara memudahkan pengelolaan data di LPK Ganezha menjadi lebih terstruktur dan terotomatisasi.

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang ada dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen yang dikembangkan berbasis *website*.
2. Ada 3 macam pengguna yang terlibat dalam sistem informasi manajemen ini yaitu *user* (murid), admin, dan instruktur.
3. Sistem informasi manajemen dikembangkan menggunakan *framework* Laravel.

4. *Database* yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi manajemen ini adalah MySQL.
5. Pengembangan sistem informasi manajemen menggunakan metode *Design Thinking* dan *Personal Extreme Programming (XP)*.
6. Proses pengujian sistem pada sistem informasi manajemen ini menggunakan metode *blackbox* dengan validasi kriteria *User Acceptance Test (UAT)*.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

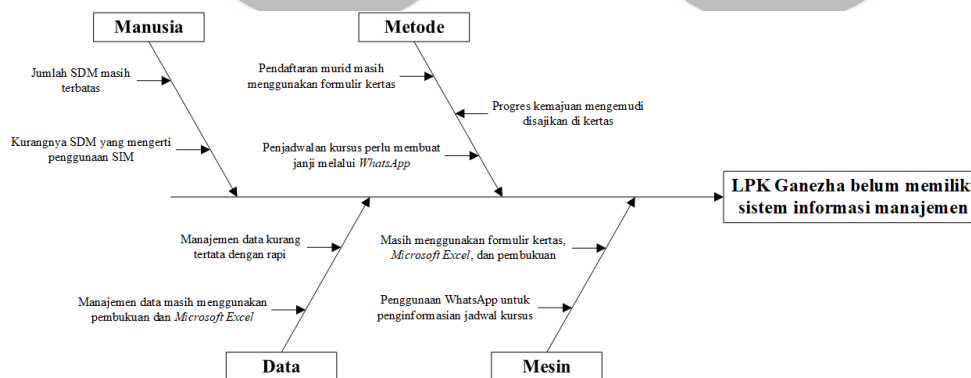
Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, dapat memudahkan pengelolaan data di LPK Ganezha menjadi lebih terstruktur dan terotomatisasi.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu, mempermudah manajemen data di LPK Ganezha menggunakan sistem informasi manajemen.

#### 1.6 Kerangka Pemikiran Penelitian

Gambar dibawah ini merupakan kerangka pemikiran yang digunakan dalam proses pembuatan SIM LPK Ganezha. Kerangka pemikiran dikemas dalam bentuk *fishbone diagram* dan menjelaskan tentang berbagai macam faktor mengenai sebab akibat sistem informasi manajemen perlu diterapkan di LPK Ganezha.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Gambar 1.1 menggambarkan kerangka pemikiran pada penelitian ini. Telah ditetapkan inti permasalahannya yaitu “LPK Ganezha belum memiliki sistem informasi manajemen” dengan 4 faktor yang dapat memicu permasalahan tersebut,



yaitu faktor Manusia, Metode, Data, dan Mesin. Masing-masing faktor memiliki beberapa penyebab yang sesuai dengan kategori faktornya.

Faktor pertama yaitu Manusia, faktor ini berperan pada orang-orang yang terlibat dalam aktivitas yang ada di LPK Ganezha. Ada beberapa penyebab pada faktor ini yaitu LPK Ganezha memiliki jumlah SDM (sumber daya manusia) yang terbatas dan SDM yang ada di LPK Ganezha masih kurang pengalaman menggunakan sistem informasi manajemen sehingga perlu pemahaman lebih lanjut dalam penggunaan SIM.

Faktor kedua yaitu Metode, faktor ini berperan pada metode yang digunakan LPK Ganezha dalam aktivitas yang ada di LPK Ganezha. Ada beberapa penyebab pada faktor ini yaitu pendaftaran murid yang ingin kursus di LPK Ganezha masih menggunakan formulir berupa kertas, selain itu proses kemajuan murid disimpan dalam sebuah daftar di kertas, lalu jika murid ingin membuat janji penjadwalan kursus harus menghubungi melalui *WhatsApp* dan akan diberitahu oleh admin jadwal kursus yang kosong agar sesuai dengan waktu murid.

Faktor ketiga yaitu Data, faktor ini berperan pada manajemen data yang dilakukan di LPK Ganezha. Ada beberapa penyebab pada faktor ini yaitu manajemen data di LPK Ganezha masih belum tertata dengan rapih, dan data-data tersebut masih dikelola dan disimpan dalam pembukuan dan *Microsoft Excel*.

Faktor keempat yaitu Mesin, faktor ini berperan pada mesin atau sistem apa saja yang digunakan di LPK Ganezha. Ada beberapa penyebab pada faktor ini yaitu sistem pendataan LPK Ganezha masih menggunakan formulir, pembukuan, dan *Microsoft Excel*. LPK Ganezha juga menggunakan *WhatsApp* sebagai media komunikasi untuk melakukan persetujuan jadwal kursus dengan murid.